Abstrak

Dewasa ini perkembangan kualitas produk menjadi pusat perhatian bagi produsen maupun konsumen, sebab kualitas digunakan untuk mengukur baik maupun buruk sifat suatu produk / barang. Supaya suatu produk dapat dikatakan baik, maka diperlukan suatu standar kualitas tertentu, misalnya Standar Industri Indonesia.

Untuk mengetahui berapa tinggi kualitas produk dibutuhkan suatu pengendalian kualitas yang berperanan memeriksa kualitas produk supaya sesuai dengan Standar Industri Indonesia. Pemeriksaan ini meliputi meliputi pemeriksaan terhadap faktor-faktor penunjang atau bahan baku, proses produksi, dan produk akhir.

Metode pengendalian kualitas yang dipergunakan adalah metode pengendalian kualitas secara statistik yang menggunakan control-chart dan p-chart.

Jenis penelitian ini adalan penelitian penerapan pada Perusahaan Tegel Pyramid, Yogyakarta. Untuk mendukung perolehan data pada penelitian ini dipergunakan metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi.

Adapun yang menjadi obyek pokok penelitian adalah bidang produksi yang meliputi produk tegel abu-abu dan tegel teraso ketika melalui proses produksi maupun setelah menjadi produk akhir.

Dari analisis data diperoleh besarnya tingkat kerusakan tegel pada proses produksi, kemudian pada prosuk akhir akan diketahui bahwa kualitas produk akhir tegel sudah sesuai dengan Standar Industri Indonesia.